

PERBAIKAN DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI ATAS INFORMASI PENTING SEHUBUNGAN DENGAN PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I ("PMHMETD I") KEPADA PEMEGANG SAHAM

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT FORTUNE INDONESIA TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS.

PT Fortune Indonesia Tbk



Berkedudukan di Jakarta Pusat

Kegiatan Usaha Utama:
Bergerak di Bidang Aktivitas Perusahaan Induk

Kantor
Menara BCA, Lantai 36, Suite 3603, Jl. MH Thamrin No 1, Menteng Jakarta Pusat Telp : (021) 23587333 Fax : (021)23587333 Website: www.foru.co.id Email: corsec@foru.co.id

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 215.096.316.400 (dua ratus lima belas miliar sembilan puluh enam juta tiga ratus enam belas ribu empat ratus) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham atau sebesar 99,79% (sembilan puluh sembilan koma tujuh sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD I ini. Setiap pemegang 100 (seratus) saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 September 2026 pukul 16.00 WIB berhak atas sebanyak 46.235 (empat puluh enam ribu dua ratus tiga puluh lima) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru dengan harga pelaksanaan Rp126 (seratus dua puluh enam Rupiah), yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham. Jumlah dana dan hasil inbreng yang akan diterima Perseroan dari PMHMETD I ini adalah sebanyak-banyaknya Rp27.102.135.866.400 (dua puluh tujuh triliun seratus dua miliar seratus tiga puluh lima juta delapan ratus enam puluh enam ribu empat ratus Rupiah).

Jumlah saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini adalah jumlah maksimum saham yang seluruhnya akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia dengan senantiasa memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saham hasil PMHMETD I memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (round down). Sesuai dengan ketentuan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan yang telah ditentukan.

HMETD dapat diperdagangkan di dalam dan di luar Bursa Efek dalam jangka waktu 8 (delapan) Hari Kerja mulai tanggal 25 September 2026 sampai dengan tanggal 6 Oktober 2026. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Pencatatan saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di Bursa Efek pada tanggal 25 September 2026.

Melalui surat pernyataan tertanggal 20 Juli 2026, IMR Asia Holding Pte Ltd ("IMR AH") selaku pemegang 357.342.600 (tiga ratus lima puluh tujuh juta tiga ratus empat puluh dua ribu enam ratus) saham atau mewakili 76,81% (tujuh puluh enam koma delapan satu persen) dalam Perseroan dan pengendali Perseroan yang berhak atas 165.217.351.110 (seratus enam puluh lima miliar dua ratus tujuh belas juta tiga ratus lima puluh satu ribu seratus sepuluh) HMETD menyatakan akan melaksanakan 165.216.755.166 (seratus enam puluh lima miliar dua ratus enam belas juta tujuh ratus lima puluh lima ribu seratus enam puluh enam) HMETD dalam PMHMETD I Perseroan dengan cara penyetoran saham dalam bentuk lain selain uang ("Inbreng"). Penyetoran modal IMR AH akan disetorkan dalam bentuk kepemilikan 49% (empat puluh sembilan persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor PT Borneo Prima ("BP") atau sejumlah 10.780 (sepuluh ribu tujuh ratus delapan puluh) saham Seri A milik IMR AH, dengan nilai seluruhnya sebesar Rp20.817.311.150.916 (dua puluh triliun delapan ratus tujuh belas miliar tiga ratus sebelas juta seratus lima puluh ribu sembilan ratus enam belas Rupiah) ("Rencana Inbreng").

Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari RUPSLB atas rencana penambahan modal dengan mengeluarkan saham baru Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 215.096.316.400 (dua ratus lima belas miliar sembilan puluh enam juta tiga ratus enam belas ribu empat ratus) lembar saham atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus) per saham dari modal disetor Perseroan dengan menerbitkan HMETD dalam rangka PMHMETD I, sebagaimana ternyata dalam Akta Berita Acara Rapat No. 104 tanggal 22 Juli 2026, yang dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H., LL.M. Notaris di Jakarta.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM
PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HMETD AKAN MENGALAMI DILUSI MAKSIMUM SEBESAR 99,79% (SEMBILAN PULUH SEMBILAN KOMA TUJUH SEMBILAN PERSEN) SETELAH PERIODE PELAKSANAAN HMETD.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH KETERGANTUNGAN DENGAN KEGIATAN USAHA ENTITAS ANAK YANG DAPAT BERPENGARUH MATERIAL JIKA KEGIATAN USAHA ENTITAS ANAK TERGANGGU. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VII DI DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TELAH MENYAMPAIKAN PERNYATAAN PENDAFTARAN KE OTORITAS JASA KEUANGAN PADA TANGGAL 28 JULI 2026 DAN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN. TAMBAHAN INFORMASI AKAN DISAMPAIKAN PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI SETELAH PERSEROAN MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN.

Perbaikan dan/atau Tambahan Informasi Atas Informasi Penting ini diterbitkan pada tanggal 14 September 2026 kepada Para Pemegang Saham sebagai perbaikan dan/atau tambahan atas Keterbukaan Informasi yang diterbitkan pada tanggal 14 September 2026

JADWAL

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	: 22 Juli 2026	Tanggal Distribusi Sertifikat Bukti HMETD	: 24 September 2026
Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran HMETD dari Otoritas Jasa Keuangan	: 11 September 2026	Tanggal Pencatatan Efek di Bursa Efek Indonesia	: 25 September 2026
Tanggal Terakhir Pencatatan (Recording Date) untuk memperoleh HMETD	: 23 September 2026	Periode Perdagangan HMETD	: 25 September – 6 Oktober 2026
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham Dengan HMETD (Cum-Right)	:	Periode Pendaftaran, Pembayaran, dan Pelaksanaan HMETD	: 25 September – 6 Oktober 2026
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	: 21 September 2026	Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	: 28 September – 8 Oktober 2026
- Pasar Tunai	: 23 September 2026	Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	: 7 Oktober 2026
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD (Ex-Right)	:	Tanggal Penjatahan	: 8 Oktober 2026
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	: 22 September 2026	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	: 9 Oktober 2026
- Pasar Tunai	: 24 September 2026		

PMHMETD I

Jumlah saham	: Sebanyak-banyaknya 215.096.316.400 (dua ratus lima belas miliar sembilan puluh enam juta tiga ratus enam belas ribu empat ratus) Saham Baru.
Nilai nominal	: Rp100,- (seratus Rupiah)
Harga pelaksanaan	: Rp126,- (seratus dua puluh enam Rupiah)
Nilai emisi	: Sebanyak-banyaknya Rp27.102.135.866.400 (dua puluh tujuh triliun seratus dua miliar seratus tiga puluh lima juta delapan ratus enam puluh enam ribu empat ratus Rupiah)
Rasio HMETD atas saham	: Setiap pemegang 100 (seratus) Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 23 September 2026 pukul 16.00 WIB mempunyai berhak mendapatkan 46.235 (empat puluh enam ribu dua ratus tiga puluh lima) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru
Dilusi kepemilikan	: Maksimum sebesar 99,78% (sembilan puluh sembilan koma tujuh delapan persen) setelah PMHMETD I.
Pencatatan	: PT Bursa Efek Indonesia (BEI).
Tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas HMETD	: 23 September 2026
Tanggal pencatatan di BEI	: 25 September 2026
Periode perdagangan dan pelaksanaan HMETD	: 25 September – 6 Oktober 2026

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta No. 65 tanggal 21 Desember 2020, yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0085567.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 23 Desember 2020, yang telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0217039.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 23 Desember 2020 jo. Daftar Pemegang Saham per tanggal 31 Juli 2026 yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase %
Modal Dasar	1.000.000.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
IMR Asia Holding Pte Ltd	357.342.600	35.734.260.000	76,81
PT Karya Citra Prima	53.722.000	5.372.200.000	11,55
Masyarakat	54.159.400	5.415.940.000	11,64
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	465.224.000	46.522.400.000	100,00
Saham dalam Portepel	534.776.000	53.477.600.000	

Dengan kondisi IMR AH melaksanakan HMETD sebanyak 165.216.755.166 (seratus enam puluh lima miliar dua ratus enam belas juta tujuh ratus lima puluh lima ribu seratus enam puluh enam) lembar saham dalam bentuk penyetoran yang dilakukan dalam bentuk selain uang (inbreng), dan dengan asumsi masyarakat melaksanakan seluruh haknya, maka pengaruh Penambahan Modal terhadap struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Sebelum PMHMETD I			Sesudah Rencana Transaksi		
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rp100,- per saham)	(%)	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rp100,- per saham)	(%)
Modal Dasar	1.000.000.000	100.000.000.000		500.000.000.000	50.000.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh						
IMR Asia Holding Pte. Ltd.	357.342.600	35.734.260.000	76,81	165.574.097.766	16.557.409.776.600	76,81
Masyarakat	107.881.400	10.788.140.000	23,19	49.986.846.690	4.998.684.669.000	23,19
Jumlah	465.224.000	46.522.400.000	100,00	215.560.944.456	21.556.094.445.600	100,00
Saham dalam portepel	534.776.000	53.477.600.000		284.439.055.544	28.443.905.554.400	

Dengan asumsi masyarakat tidak melaksanakan seluruh haknya, maka pengaruh Penambahan Modal terhadap struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Sebelum Rencana Transaksi			Sesudah Rencana Transaksi		
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rp100,- per saham)	(%)	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rp100,- per saham)	(%)
Modal Dasar	1.000.000.000	100.000.000.000		500.000.000.000	50.000.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh						
IMR Asia Holding Pte. Ltd.	357.342.600	35.734.260.000	76,81	165.574.097.766	16.557.409.776.600	99,94
Masyarakat	107.881.400	10.788.140.000	23,19	107.881.400	10.788.140.000	0,06
Jumlah	465.224.000	46.522.400.000	100,00	165.681.979.166	16.568.197.916.600	100,00
Saham dalam portepel	534.776.000	53.477.600.000		334.318.020.834	33.431.802.083.400	

Pemegang saham Perseroan yang tidak melaksanakan HMETD akan mengalami dilusi maksimum sebesar 99,78% (sembilan puluh sembilan koma tujuh delapan persen).

KETERANGAN TENTANG HMETD

Efek yang ditawarkan dalam PMHMETD V ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang dapat diperdagangkan selama masa perdagangan yang ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan pembelian efek. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD V ini dapat diperdagangkan selama masa perdagangan.

Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

A. Tata Cara Penerbitan dan Penyampaian Bukti HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD.

Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui KSEI yang dapat diperoleh oleh pemegang saham Perseroan dari masing-masing Perusahaan Efek atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap hari dan jam kerja mulai tanggal 24 September 2026 hingga tanggal 6 Oktober 2026 dengan membawa:

- Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- Asli surat kuasa (jika dikuasakan) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

B. Penerima HMETD Yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 23 September 2026 pukul 16.00 WIB berhak untuk membeli saham dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 100 (seratus) Saham Lama berhak atas 46.235 (empat puluh enam ribu dua ratus tiga puluh lima) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham sebesar Harga Pelaksanaan sebesar Rp126 (seratus dua puluh enam Rupiah) setiap saham.

C. Pemegang HMETD Yang Sah

- Para Pemegang Saham Perseroan yang berhak menerima HMETD yang tidak dijual HMETD-nya, atau
- Pembeli/pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam kolom endorsemen SBHMETD, atau
- Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

D. Perdagangan dan Pengalihan HMETD

Pemegang HMETD yang tidak ingin melaksanakan haknya dan bermaksud untuk mengalihkan HMETD-nya yang diperoleh dalam rangka PMHMETD I ini, dapat melakukan pengalihan HMETD kepada pihak lain pada Periode Perdagangan HMETD, yaitu mulai tanggal 25 September hingga 6 Oktober 2026.

Perdagangan HMETD harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang pasar modal termasuk peraturan bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan. Bila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasihat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasehat hukum, akuntan publik,

atau penasihat profesional lainnya. Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

Berikut ini adalah mekanisme perdagangan dan pengalihan HMETD:

HMETD tidak dalam Sistem Penitipan Kolektif di KSEI (Warkat)

Perdagangan dan pengalihan HMETD berbentuk warkat dilakukan dengan Sertifikat Bukti HMETD. Pemegang HMETD yang melakukan penjualan/pembelian Sertifikat Bukti HMETD wajib memberikan dokumen pengalihan kepada Biro Administrasi Efek. Selanjutnya, Biro Administrasi Efek akan mencatatkan transaksi pengalihan tersebut dan memasukkan nama pembeli HMETD dalam Daftar Pemegang HMETD.

Dalam hal pemegang saham yang memiliki HMETD dalam bentuk warkat bermaksud memperdagangkan HMETD yang dimilikinya di BEI, maka Sertifikat Bukti HMETD harus diserahkan kepada Perantara Pedagang Efek atau Bank Kustodian, yang selanjutnya akan melakukan konversi atas sertifikat HMETD di KSEI untuk dapat diperdagangkan di BEI.

HMETD dalam Sistem Penitipan Kolektif di KSEI (Scripless)

Penyelesaian perdagangan HMETD yang berada dalam sistem penitipan kolektif (*scripless*) dilakukan melalui transaksi Bursa Efek Indonesia, yang kemudian diselesaikan dengan cara pemindahbukuan HMETD dari sub rekening efek penjual kepada sub rekening efek pembeli yang terdaftar di KSEI.

Berdasarkan Surat Keputusan BEI No. SK. KEP-00071/BEI/11-2013, satu satuan perdagangan HMETD ditetapkan sebanyak 100 HMETD. Perdagangan yang tidak memenuhi satuan perdagangan HMETD dilakukan di pasar negosiasi dengan berpedoman pada harga HMETD yang terbentuk. Perdagangan HMETD dilakukan pada setiap hari bursa dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 12.00 waktu *Jakarta Automated Trading System* ("JATS"), kecuali hari Jumat dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 11.30 waktu JATS. Penyelesaian transaksi bursa atas HMETD dilakukan pada hari bursa yang sama dengan dilakukannya transaksi bursa (T+0) selambat-lambatnya pukul 16.15 WIB.

Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

E. Pemesanan Saham Tambahan

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPS Tambahan yang telah disediakan dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 6 Oktober 2026.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 7 Oktober 2026 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

F. Penjatahan Atas Pemesanan Saham Tambahan

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2026 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan;
- c. Jumlah saham yang akan dijatahkan adalah sisa saham yang belum diambil bagian dengan memperhatikan jumlah kepemilikan saham setelah pelaksanaan PMHMETD I.

G. Bentuk HMETD

Bagi Pemegang Saham Perseroan yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham Baru, jumlah Saham Baru yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham Baru tambahan, kolom endosemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

H. Pemecahan SBHMETD

Bagi pemegang SBHMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka pemegang HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan SBHMETD mulai tanggal 25 September 2026 sampai dengan 6 Oktober 2026.

Biaya pemecahan SBHMETD akan dikenakan biaya yang menjadi beban pemohon.

I. Nilai Teoritis HMETD

Harga dari HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dengan yang lainnya berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran yang ada pada saat ditawarkan.

Berikut disajikan perhitungan teoritis harga HMETD dalam PMHMETD I ini. Perhitungan di bawah ini hanya merupakan ilustrasi teoritis dan bukan dimaksudkan sebagai jaminan ataupun perkiraan dari harga HMETD. Ilustrasi diberikan untuk memberikan gambaran umum dalam menghitung harga HMETD:

$$HT \text{ Saham} = \frac{(Rasio \text{ Lama} \times Rp \text{ a}) + (Rasio \text{ Baru} \times Rp \text{ b})}{Rasio \text{ Lama} + Rasio \text{ Baru}}$$

$$HT \text{ HMETD} = HT \text{ Saham} - Rp \text{ b}$$

Keterangan:

HT Saham = Harga teoretis saham setelah pelaksanaan PMHMETD

HT HMETD = Harga teoretis HMETD

Rasio Lama = Jumlah saham yang beredar sebelum PMHMETD
Rasio Baru = Jumlah saham yang ditawarkan dalam PMHMETD
Rp a = Asumsi harga pasar saham sebelum pelaksanaan PMHMETD
Rp b = Harga pelaksanaan saham yang ditawarkan dalam PMHMETD

J. Pecahan HMETD

Sesuai dengan POJK No. 32/2015 dan POJK No.14/2019, maka hak atas pecahan saham tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam Rekening Perseroan.

K. Penggunaan SBHMETD

Bagi Pemegang Saham Perseroan yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli saham dalam rangka PMHMETD I, jumlah Saham HMETD yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham HMETD tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

L. Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 24 September 2026. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui BAE yang dapat diperoleh oleh Pemegang Saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham Yang Berhak.

Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya di BAE Perseroan pada setiap hari dan jam kerja mulai tanggal 24 September 2026 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopi serta asli surat kuasa bagi Pemegang Saham yang tidak bisa mengambil sendiri dengan menyerahkan fotokopi identitas pemberi dan penerima kuasa, di:

PT Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading
Jakarta 14250, Indonesia
Tel. (021) 2974 5222
Faks. (021) 2928 9961
Email: opr@adimitra-jk.co.id

M. Hak Pemegang Saham

Apabila saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan dengan cara penawaran umum terbatas kepada para Pemegang Saham, maka seluruh Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal pencatatan (*recording date*), mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli saham yang akan dikeluarkan tersebut, dalam jumlah sebanding dengan jumlah saham yang telah terdaftar dalam DPS Perseroan atas nama Pemegang Saham masing-masing pada tanggal tersebut (*proporsional*). HMETD tersebut dapat dialihkan dan diperdagangkan kepada pihak lain, dengan mengindahkan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal di Indonesia. Selain itu, setiap saham memberikan hak kepada setiap pemegang saham untuk:

- a. Menerima dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham. Setiap pemegang saham yang namanya tercatat pada daftar pemegang saham 8 (delapan) hari bursa setelah tanggal Rapat Umum Pemegang Saham, berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham.
- b. Menghadiri dan memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Setiap pemegang saham yang namanya tercatat pada daftar pemegang saham satu Hari Kerja sebelum tanggal panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan (*recording date*) berhak untuk menghadiri dan memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
- c. Meminta agar diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Satu pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dapat meminta agar diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL HMETD

Seluruh dana dan hasil inbreng yang diperoleh dari hasil PMHMETD I ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan dipergunakan untuk:

1. Sebanyak Rp20.817.311.150.916 (dua puluh triliun delapan ratus tujuh belas miliar tiga ratus sebelas juta seratus lima puluh ribu sembilan ratus enam belas Rupiah) akan digunakan oleh Perseroan untuk memperoleh saham BP sebanyak 10.780 (sepuluh ribu tujuh ratus delapan puluh) saham Seri A yang sebelumnya dimiliki oleh IMR AH yang mewakili 49% (empat puluh sembilan persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor BP, yang dilakukan melalui penyertaan modal IMR AH kepada Perseroan dalam bentuk selain uang (*inbreng*) ("**Rencana Inbreng**"), dengan keterangan sebagai berikut:

Alasan dan pertimbangan dilakukannya pembelian saham	: Guna meningkatkan kinerja Perseroan, didasari oleh prospek positif industri pertambangan batu bara khususnya pada segmen batu bara metalurgi.
Nama pihak penjual	: IMR AH
Kegiatan usaha dari perusahaan yang sahamnya akan dibeli	: Bergerak di bidang pertambangan batu bara
Status pembelian saham	: Pembelian saham dilakukan dengan cara inbreng dan akan dilaksanakan pada awal periode perdagangan dan pelaksanaan HMETD, yaitu tanggal 25 September 2026
Sifat hubungan afiliasi	: 1) IMR AH merupakan pemegang saham pengendali dari Perseroan dan BP;

- 2) Anirudh Misra merupakan Direktur dari IMR AH, Direktur Utama dari Perseroan, dan Komisaris Utama dari BP; dan
- 3) Anirudh Misra merupakan pengendali akhir dari IMR AH, Perseroan dan BP

; dan

2. Sisa dana PMHMETD I yang diperoleh dari publik dalam bentuk uang, akan disalurkan oleh Perseroan dalam bentuk pinjaman kepada BP ("**Rencana Pinjaman**") yang selanjutnya akan digunakan untuk membiayai sebagian kebutuhan modal kerja yang berkaitan dengan kegiatan operasional untuk aktivitas-aktivitas yang dapat mendukung kegiatan operasional pertambangan serta menunjang aktivitas produksi.

(Rencana Inbreng dan Rencana Pinjaman selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "**Rencana Penggunaan Dana**").

Sesuai dengan Pasal 12 POJK 32/2015, mengingat sisa dana PMHMETD I Perseroan tidak digunakan untuk melakukan transaksi dengan nilai tertentu yang telah ditetapkan, tidak ada pembeli siaga yang ditetapkan Perseroan dalam pelaksanaan PMHMETD I ini.

Sehubungan dengan Rencana Inbreng, berikut adalah struktur permodalan dalam BP sebelum dan sesudah PMHMETD I Perseroan:

Sebelum PMHMETD I Perseroan

Keterangan	Nilai Nominal Rp500.000,- per Saham			
	Jumlah Saham	Seri Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	43.120	Seri A	21.560.000.000	
	44.000	Seri B*	22.000.000.000	
	880	Seri C*	440.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
IMR Asia Holding Pte Ltd	10.780	Seri A	5.390.000.000	49,00%
PT Pacific Samudera Prima	11.000	Seri B*	5.500.000.000	50,00%
	220	Seri C*	110.000.000	1,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.780	Seri A	5.390.000.000	
	11.000	Seri B*	5.500.000.000	100,00%
	220	Seri C*	110.000.000	
Saham dalam Portepel	66.000	-	33.000.000.000	-

**Saham Seri B dan Seri C tidak memiliki hak suara.*

Setelah PMHMETD I Perseroan

Keterangan	Nilai Nominal Rp500.000,- per Saham			
	Jumlah Saham	Seri Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	43.120	Seri A	21.560.000.000	
	44.000	Seri B*	22.000.000.000	
	880	Seri C*	440.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
Perseroan	10.780	Seri A	5.390.000.000	49,00%
PT Pacific Samudera Prima	11.000	Seri B*	5.500.000.000	50,00%
	220	Seri C*	110.000.000	1,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.780	Seri A	5.390.000.000	
	11.000	Seri B*	5.500.000.000	100,00%
	220	Seri C*	110.000.000	
Saham dalam Portepel	66.000	-	33.000.000.000	-

**Saham Seri B dan Seri C tidak memiliki hak suara.*

Rencana Inbreng akan dilaksanakan oleh IMR AH dan Perseroan pada hari pertama perdagangan HMETD, yang wajib dilaksanakan selambat-lambatnya pada tanggal 30 September 2026 yang, sebagaimana dipersyaratkan Pasal 9 ayat (3) dari POJK 32/2015, merupakan batas jangka waktu 6 (enam) bulan antara tanggal penilaian dan tanggal penyeteroran atas saham dalam bentuk lain selain uang.

Tidak ada perubahan pengendalian dalam BP setelah pelaksanaan PMHMETD I, dimana IMR AH tetap akan menjadi pengendali dari BP melalui Perseroan. Selanjutnya, tidak ada perubahan pengendalian dalam Perseroan setelah pelaksanaan PMHMETD I.

Sehubungan dengan Rencana Pinjaman, pada tanggal Prospektus ini, Perseroan dan BP belum menandatangani dokumen apa pun sehubungan dengan pemberian pinjaman tersebut, mengingat bahwa Rencana Pinjaman akan bergantung pada dana yang diperoleh dari pelaksanaan HMETD oleh pemegang saham publik. Dalam hal pemegang saham publik tidak melaksanakan seluruh HMETD yang dimilikinya sehingga dana yang diperoleh dari pemegang saham publik tidak tersedia untuk tujuan tersebut, maka Rencana Pinjaman tidak akan dilakukan oleh Perseroan. Namun demikian, setelah Perseroan menjadi pengendali dari BP (dan sepanjang tersedianya dana yang diterima dari pemegang saham publik), Perseroan akan memberikan pinjaman ke BP dimana pinjaman tersebut akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja BP yang berkaitan dengan kegiatan operasional untuk aktivitas-aktivitas yang dapat mendukung kegiatan operasional pertambangan serta menunjang aktivitas produksi. Rencana Pinjaman direncanakan untuk dilaksanakan pada antara Oktober-Desember 2026, dimana setelah pengembalian dana Rencana Pinjaman kepada Perseroan, Perseroan akan menggunakan dana tersebut untuk tambahan modal kerja Perseroan. Rencana Pinjaman akan dibuat secara wajar (*arm's length*).

Per tanggal 31 Maret 2026, nilai kapitalisasi saham Perseroan adalah sebesar Rp558.300.000.000 (lima ratus lima puluh delapan miliar tiga ratus juta Rupiah) dengan jumlah saham free float Perseroan yang beredar saat ini adalah sebanyak 54.090.900 (lima

puluh empat juta sembilan puluh ribu sembilan ratus) lembar saham atau setara dengan 11,63% (sebelas koma enam tiga persen). Sesuai dengan Angka 3(a)(2) Surat Keputusan Direksi No. Kep-00045/BEI/03-2026 tanggal 31 Maret 2026 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, Perseroan sebagai perusahaan tercatat dengan nilai kapitalisasi saham di bawah Rp5.000.000.000 (lima triliun Rupiah) per tanggal 31 Maret 2026 wajib memenuhi jumlah saham free float paling kurang 15% (lima belas persen) pada tanggal 31 Maret 2029.

Perseroan akan secara aktif melakukan kegiatan *investor relations campaign* dengan melibatkan public relations company untuk memperkenalkan profil grup pemegang saham pengendali (IMR Group), prospek industri coking coal, serta prospek usaha BP, dimana industri coking coal belum banyak diminati oleh investor publik, mengingat masih sangat sedikitnya emiten coking coal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, melalui penyampaian informasi dan materi, serta publikasi melalui media komunikasi yang relevan. Kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan minat pemegang saham publik terhadap Perseroan, termasuk untuk berpartisipasi dalam PMHMETD I. Selain itu, dalam hal setelah pelaksanaan PMHMETD I persentase saham *free float* Perseroan berada di bawah ketentuan minimum yang diatur oleh peraturan Bursa Efek Indonesia, maka Perseroan akan melakukan upaya antara lain:

1. Melanjutkan kegiatan investor relations campaign dan komunikasi dengan investor secara berkelanjutan; dan
2. Mengakomodir dan memfasilitasi berbagai alternatif transaksi apabila terdapat minat dari investor baru yang dapat mendukung pemenuhan free float sesuai yang telah disosialisasikan oleh Bursa Efek Indonesia kepada Perseroan.

Dengan demikian, Perseroan akan melakukan upaya-upaya tersebut secara berkelanjutan serta mengoptimalkan alternatif yang tersedia untuk senantiasa mematuhi peraturan terkait *free float* pada batas waktu yang dipersyaratkan (yaitu pada tanggal 31 Maret 2029), dengan tetap memperhatikan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku serta berkomunikasi secara aktif dengan Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan terkait.

Sehubungan dengan Rencana Penggunaan Dana:

1. Rencana Inbreng merupakan transaksi afiliasi bagi Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020 karena dilakukan antara Perseroan dengan IMR AH selaku pemegang 76,81% (tujuh puluh enam koma delapan satu persen) saham dalam Perseroan dan pengendali Perseroan. Selanjutnya, dikarenakan nilai Rencana Inbreng tersebut melebihi 50% (lima puluh persen) dari ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit per 31 Maret 2026, maka Rencana Inbreng merupakan transaksi material yang membutuhkan persetujuan pemegang saham Perseroan berdasarkan POJK No. 17/2020. Berdasarkan Pasal 33 POJK No. 17/2020, dalam hal transaksi material merupakan transaksi afiliasi, maka Perseroan hanya wajib memenuhi ketentuan POJK No. 17/2020. Lebih lanjut, dikarenakan Rencana Inbreng merupakan transaksi material yang mengandung transaksi afiliasi, merujuk pada Pasal 14 POJK No. 17/2020, Rencana Inbreng wajib memperoleh persetujuan pemegang saham independen Perseroan.
2. Rencana Pinjaman merupakan transaksi afiliasi yang wajib dilakukan berdasarkan prosedur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) POJK No. 42/2020 karena dilakukan antara Perseroan dengan BP yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebesar 49% (empat puluh sembilan persen) dari modal disetor BP setelah dilaksanakannya

PMHMETD I. Selanjutnya, apabila nilai Rencana Pinjaman melebihi 20% (dua puluh persen) dari nilai ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan terkini Perseroan pada saat Rencana Pinjaman dilakukan (sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 POJK No. 17/2020), maka Rencana Pinjaman merupakan transaksi material berdasarkan POJK No. 17/2020. Berdasarkan Pasal 33 POJK No. 17/2020, dalam hal transaksi material merupakan transaksi afiliasi, maka Perseroan hanya wajib memenuhi ketentuan POJK No. 17/2020. Dengan demikian, Perseroan wajib untuk (i) menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dan/atau kewajaran Rencana Pinjaman, (ii) mengumumkan keterbukaan informasi atas Rencana Pinjaman kepada masyarakat paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal transaksi material, (iii) menyampaikan keterbukaan informasi dan dokumen pendukungnya kepada OJK, dan (iv) melaporkan hasil pelaksanaan Rencana Pinjaman pada laporan tahunan. Lebih lanjut, dalam hal Rencana Pinjaman (i) merupakan transaksi material yang memiliki nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas Perseroan, atau (ii) berdasarkan laporan penilai menyatakan bahwa Rencana Pinjaman tidak wajar, maka Perseroan wajib terlebih dahulu untuk memperoleh persetujuan RUPS.

3. Setelah Rencana Pinjaman selesai dilakukan, dalam hal dana tersebut akan selanjutnya digunakan untuk keperluan modal kerja BP dan apabila Rencana Penggunaan Dana tersebut nantinya memenuhi definisi Transaksi Afiliasi berdasarkan POJK No. 42/2020 dan/atau Transaksi Material berdasarkan POJK No. 17/2020, merujuk pada Pasal 8 dan 9 POJK No. 42/2020 dan Pasal 13 POJK No. 17/2020 (beserta ketentuan penjelasannya), maka pelaksanaan Rencana Penggunaan Dana tersebut akan wajib diungkapkan dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan.
4. Sehubungan dengan Rencana Pinjaman yang seluruhnya bersumber dari dana yang diperoleh dari pelaksanaan HMETD oleh pemegang saham publik, dalam hal pemegang saham publik tidak melaksanakan seluruh HMETD yang dimilikinya sehingga dana yang diperoleh dari pemegang saham publik tidak tersedia untuk tujuan tersebut, maka Perseroan tidak menjalankan Rencana Pinjaman. Dalam kondisi tersebut, kebutuhan modal kerja BP akan dipenuhi melalui kas internal BP dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan pemenuhan ketentuan transaksi material dan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud pada POJK 17/2020 dan POJK 42/2020 atas Rencana Inbreng, pada tanggal Prospektus ini, Perseroan telah (i) mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan OJK tanggal 9 Juni 2026 dan 20 Juli 2026, (ii) mendapatkan laporan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi dari Kantor Jasa Penilai Publik Kusnanto & Rekan dengan No. 00164/2.0162-00/BS/05/0153/1/VII/2026 tanggal 17 Juli 2026, dan (iii) memperoleh persetujuan RUPS Independen berdasarkan Risalah RUPSLB Perseroan No. 104 tanggal 22 Juli 2026, dibuat di hadapan Mala Mukti S.H., LL.M., Notaris di Jakarta Selatan. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi prosedur transaksi material dan transaksi afiliasi sehubungan dengan Rencana Inbreng. Lebih lanjut, Perseroan telah memenuhi ketentuan Pasal 9 POJK 32/2015 terkait dengan Inbreng dimana (i) Rencana Inbreng terkait dengan Rencana Penggunaan Dana PMHMETD I, dan (ii) Perseroan telah mendapatkan laporan penilaian atas nilai pasar 49% (empat puluh sembilan persen) saham BP dari Kantor Jasa Penilai Publik Kusnanto & Rekan dengan No. 00162/2.0162-00/BS/05/0153/1/VII/2026 tanggal 17 Juli 2026, laporan penilaian atas nilai pasar 100% saham Perseroan dari Kantor Jasa Penilai Publik Kusnanto & Rekan dengan No. 00158/2.0162-00/BS/05/0153/1/VII/2026 tanggal 8 Juli 2026 dan laporan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi dari Kantor Jasa Penilai Publik Kusnanto & Rekan dengan No. 00164/2.0162-00/BS/05/0153/1/VII/2026 tanggal 17 Juli 2026.

Nilai Inbreng sebesar Rp20.817.311.150.916 (dua puluh triliun delapan ratus tujuh belas miliar tiga ratus sebelas juta seratus lima puluh ribu sembilan ratus enam belas Rupiah) telah sesuai dengan hasil penilaian yang dilakukan atas objek inbreng oleh Kantor Jasa Penilai Publik Kusnanto & Rekan ("KJPP KR") berdasarkan laporan penilaian atas nilai pasar 49%

(empat puluh sembilan persen) No. 00162/2.0162-00/BS/05/0153/1/VII/2026 tanggal 17 Juli 2026. Berdasarkan keterangan KJPP KR, penilaian terhadap objek inbreng dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pendapat yang bersifat independen tentang nilai pasar dari Objek Inbreng yang dinyatakan dalam mata uang USD dan/atau ekuivalensinya pada tanggal 31 Maret 2026. Maksud dari penilaian terhadap Objek Inbreng adalah untuk memberikan gambaran tentang nilai pasar dari Objek Inbreng yang selanjutnya akan digunakan sebagai rujukan dan pertimbangan oleh manajemen Perseroan dalam rangka pelaksanaan Rencana Transaksi serta untuk memenuhi POJK 42/2020, POJK 17/2020, dan POJK 32/2015. Penilaian atas Objek Inbreng ini dilakukan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020 tentang “Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal” tanggal 25 Mei 2020 (“**POJK 35/2020**”) serta Standar Penilaian Indonesia 2018, Edisi Revisi SPI300, SPI310, SPI320, SPI330 (“SPI”), termasuk dengan menggunakan metode penilaian sebagaimana diatur dalam POJK 35/2020, yaitu metode diskonto arus kas (*discounted cash flow (DCF) method*) dan metode perbandingan perusahaan tercatat di bursa efek (*guideline publicly traded company method*). Mengingat nilai Inbreng dilakukan dengan nilai yang sama dengan hasil penilaian KJPP KR atas objek inbreng (dengan menggunakan kurs tukar USD/IDR yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2026, KJPP KR memberikan pendapat yang wajar atas inbreng yang dilakukan sebagaimana dinyatakan dalam laporan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi No. 00164/2.0162-00/BS/05/0153/1/VII/2026 tanggal 17 Juli 2026.

Sesuai dengan POJK 40/2025, Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil PMHMETD I kepada OJK dan mengumumkan laporan realisasi penggunaan dana tersebut kepada masyarakat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember terhitung sejak periode perolehan dana dari PMHMETD I sampai dengan seluruh dana hasil PMHMETD I direalisasikan. Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya. Dalam hal Perseroan telah menggunakan dana hasil PUPS sebelum tanggal laporan, Perseroan dapat menyampaikan dan mengumumkan laporan realisasi penggunaan dana terakhir lebih awal dari batas waktu penyampaian laporan.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah Rencana Penggunaan Dana, maka Perseroan wajib:

1. memperoleh persetujuan dari RUPS dan melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat, serta menyampaikan dokumen pendukungnya kepada OJK dalam hal: (i) perubahan salah satu unsur penggunaan dana paling sedikit sebesar 20% (dua puluh persen) atau lebih dari total PMHMETD I; (ii) perubahan lokasi yang menyebabkan perubahan penggunaan dana yang tidak memiliki dampak positif berdasarkan studi kelayakan yang dibuat oleh penilai; (iii) perubahan penggunaan dana yang berbeda dengan rencana penggunaan dana dalam Prospektus atau hasil RUPS dengan nilai diatas 10% (sepuluh persen) dari total PMHMETD I; atau
2. melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan dokumen pendukungnya kepada OJK dalam hal terdapat kondisi: (i) perubahan salah satu unsur penggunaan dana kurang dari 20% (dua puluh persen) dari total PMHMETD I; (ii) perubahan lokasi menyebabkan perubahan penggunaan dana memiliki dampak positif berdasarkan studi kelayakan yang dibuat oleh penilai; (iii) perubahan penggunaan dana yang berbeda dengan rencana penggunaan dana dalam Prospektus atau hasil keputusan RUPS dengan nilai paling banyak 10% (sepuluh persen) dari total PMHMETD I,

sesuai dengan POJK 40/2025.

Apabila terdapat dana hasil PMHMETD I yang belum digunakan sesuai dengan Rencana Penggunaan Dana, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid dan tidak mengalami fluktuasi harga. Bunga dan/atau imbal hasil

instrumen keuangan serta pencairannya harus ditempatkan pada rekening khusus penampungan dana hasil PMHMETD I sesuai dengan POJK 40/2025.

Dana hasil penawaran umum perdana saham telah digunakan seluruhnya oleh Perseroan sesuai dengan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum sebagaimana dinyatakan dalam Prospektus penawaran umum perdana saham. Selain dari penawaran umum perdana saham, Perseroan belum pernah melaksanakan penawaran umum efek bersifat ekuitas dan utang.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. Kegiatan Usaha Serta Kecenderungan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang aktivitas perusahaan induk. Perseroan memiliki tiga Entitas Anak yaitu FNI, FA, dan FPR yang bergerak pada bidang periklanan dan kehumasan. Perseroan mengklasifikasikan kegiatan usahanya ke dalam dua segmen utama, yang meliputi:

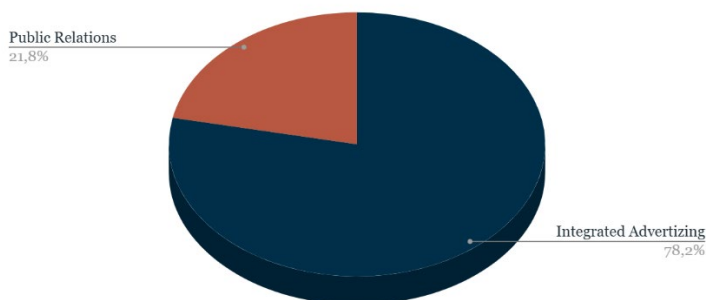
a) Jasa Periklanan Terintegrasi

Jasa periklanan merupakan segmen yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan usaha Perseroan secara keseluruhan. Jasa periklanan terintegrasi mencakup layanan konsultasi strategi komunikasi pemasaran dan produksi, perencanaan dan pelaksanaan promosi, pameran, audio visual interaktif, komunikasi maya, termasuk belanja media iklan.

b) Jasa Kehumasan

Jasa kehumasan mencakup layanan konsultasi komunikasi strategis, kelola krisis, hubungan investor, hubungan media, hubungan pemerintah, penyidikan dan pengawasan pemasaran, marketing intelligence, serta analisis.

Komposisi Pendapatan Berdasarkan Segmen Usaha Tahun 2025 (*Revenue Composition by Operating Segment – 2025*)



Pada tahun 2025, pendapatan Perseroan didominasi oleh segmen Integrated Advertising dengan kontribusi sebesar Rp35.218.793.176 atau 78,2% dari total pendapatan. Sementara itu, segmen Public Relations memberikan kontribusi sebesar Rp9.809.220.910 atau 21,8% dari total pendapatan. Komposisi tersebut menunjukkan bahwa bisnis utama Perseroan masih ditopang oleh layanan periklanan terintegrasi.

Perseroan memiliki entitas anak yaitu FNI, FA, dan FPR yang bergerak di bidang periklanan dan hubungan masyarakat yang mendukung penyediaan layanan komunikasi pemasaran secara menyeluruh.

2. Entitas Anak

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan didukung oleh tiga entitas anak yang masing-masing memiliki kompetensi dan spesialisasi pada bidang komunikasi pemasaran. Struktur Grup tersebut memungkinkan Perseroan untuk menghadirkan layanan yang saling terintegrasi, sehingga mampu memenuhi kebutuhan komunikasi pelanggan secara menyeluruh mulai dari tahap perencanaan strategi, pengembangan materi kreatif, pelaksanaan kampanye, hingga pengelolaan hubungan dengan para pemangku kepentingan.

Berdasarkan struktur tersebut, masing-masing entitas anak memiliki peran sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Tahun Operasi	Persentase Kepemilikan Efektif	Jumlah Aset 2025 (Rp000)	Jumlah Aset 2024 (Rp000)	Aktivitas Utama
FNI	Jakarta	1982	100%	26.820.491	22.427.722	Periklanan Terintegrasi dan Kehumasan / <i>Integrated Advertising and Public Relation</i>
FA	Jakarta	1985	100%	775.983	796.080	Periklanan Terintegrasi dan Kehumasan / <i>Integrated Advertising and Public Relation</i>
FPR	Jakarta	1989	100%	8.528.170	11.798.652	Periklanan Terintegrasi dan Kehumasan / <i>Integrated Advertising and Public Relation</i>

FNI merupakan entitas anak yang bergerak di bidang komunikasi pemasaran terpadu melalui tiga lini bisnis utama, yaitu *media specialist*, *creative agency*, dan *sports marketing*. FNI memiliki pengalaman dalam menangani berbagai kebutuhan komunikasi pemasaran bagi klien dari beragam sektor industri, termasuk perencanaan strategi komunikasi, pengembangan materi kreatif, pengelolaan media, serta aktivasi pemasaran. Selain itu, melalui lini *sports marketing* (F Sports), FNI juga memiliki pengalaman dalam pengelolaan kerja sama dan representasi berbagai merek olahraga internasional di Indonesia. Sebagai entitas dengan aset terbesar di dalam Grup, FNI memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kegiatan operasional dan kinerja Perseroan.

FPR berfokus pada penyediaan layanan hubungan masyarakat (*public relations*) dan solusi komunikasi strategis berbasis PR. Sejak melakukan revitalisasi bisnis pada tahun 2016, FPR mengintegrasikan seluruh unit usahanya guna memperkuat kapabilitas dalam menyediakan layanan komunikasi berbasis hubungan masyarakat secara terpadu. Layanan yang diberikan mencakup komunikasi korporasi, hubungan media, manajemen krisis, hubungan investor, serta pengelolaan reputasi perusahaan bagi berbagai klien nasional maupun multinasional.

FA menyediakan layanan desain grafis, *brand activation*, penyelenggaraan pameran, serta berbagai aktivitas komunikasi pemasaran yang mendukung kebutuhan promosi klien korporasi maupun komersial. FA juga terus mengembangkan kompetensinya pada bidang konten digital dan *brand experience* guna menyesuaikan diri dengan perkembangan industri komunikasi pemasaran yang semakin mengedepankan pengalaman pelanggan (*customer experience*) dan pemanfaatan media digital.

Ketiga entitas anak tersebut membentuk ekosistem komunikasi pemasaran yang saling melengkapi. Melalui sinergi antar entitas, Perseroan mampu menyediakan solusi komunikasi pemasaran terintegrasi (*Integrated Marketing Communication*) yang mencakup konsultasi strategi, pengembangan konsep kreatif, pembelian media, hubungan masyarakat, aktivasi merek, penyelenggaraan acara, hingga komunikasi digital. Model bisnis tersebut memberikan fleksibilitas bagi Perseroan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan dari berbagai sektor industri melalui satu grup usaha yang terintegrasi.

Contoh Portofolio Proyek Perseroan dan Entitas Anak





Sumber: Laporan Tahunan Perseroan 2025.

Perseroan memiliki pengalaman dalam menangani berbagai kampanye komunikasi pemasaran terintegrasi bagi klien dari berbagai sektor industri, termasuk barang konsumsi, kesehatan, manufaktur, dan lainnya. Dokumentasi berikut merupakan sebagian contoh portofolio pekerjaan Perseroan.

Tidak terdapat kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

Perseroan tidak memiliki ketergantungan terhadap kontrak dengan pemerintah.

3. Pengurusan dan Kepengawasan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada saat tanggal Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	: Anirudh Misra
Direktur	: Hadi Pranggono
Direktur	: David Alfa Perdana

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Carl Lennart Dillner
Komisaris Independen	: Toto Setyoadi Murdiono

Pembentukan dan pengaturan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014.

4. Prospek usaha

Sepanjang tahun 2025, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang relatif solid di tengah dinamika dan ketidakpastian ekonomi global. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,11% secara tahunan, meningkat dibandingkan pertumbuhan tahun 2024 sebesar 5,03%. Nilai Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2025 mencapai sekitar Rp23.821 triliun yang mencerminkan aktivitas ekonomi nasional yang tetap terjaga di tengah berbagai tantangan global.

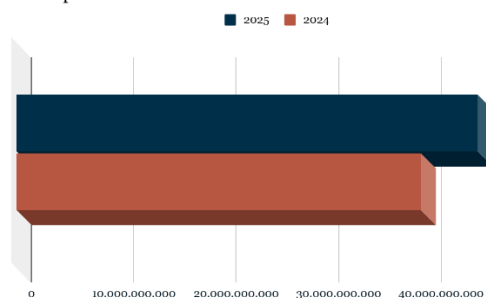
Pertumbuhan ekonomi tersebut didorong oleh kuatnya aktivitas domestik, khususnya konsumsi rumah tangga yang masih menjadi kontributor terbesar terhadap pembentukan PDB nasional. Selain itu, peningkatan investasi dan kinerja ekspor turut memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun. Dari sisi produksi, sektor jasa, transportasi, dan perdagangan juga menunjukkan pertumbuhan yang kuat seiring meningkatnya mobilitas dan aktivitas ekonomi masyarakat. Kondisi ekonomi tersebut memberikan dampak positif terhadap perkembangan industri periklanan nasional. Prospek

industri periklanan Indonesia pada tahun 2026 diperkirakan tetap positif dan bertumbuh, didorong oleh ekspansi ekonomi digital, meningkatnya penetrasi internet dan penggunaan telepon pintar, serta pergeseran belanja iklan dari media konvensional menuju platform digital. Tren tersebut menjadikan sektor periklanan sebagai salah satu subsektor ekonomi kreatif yang memiliki potensi pertumbuhan berkelanjutan dalam beberapa tahun mendatang.

Menurut laporan Dentsu Advertising Market, belanja iklan di Indonesia diproyeksikan meningkat sebesar 5,1% hingga 5,4% per tahun selama periode 2025–2027, dengan kanal digital menjadi kontributor utama pertumbuhan dengan tingkat pertumbuhan sekitar 10% hingga 12% per tahun. Sementara itu, berdasarkan data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), subsektor periklanan berhasil menarik investasi sebesar Rp2,77 triliun pada semester pertama tahun 2025 dan menjadi salah satu dari lima subsektor ekonomi kreatif dengan realisasi investasi terbesar.

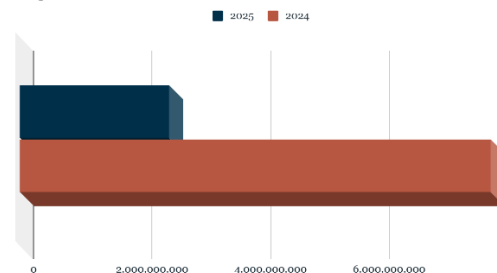
Menteri Ekonomi Kreatif Republik Indonesia juga menyampaikan bahwa industri periklanan memiliki efek pengganda (multiplier effect) terhadap berbagai subsektor ekonomi kreatif lainnya, termasuk televisi, radio, desain grafis, musik, film, animasi, seni pertunjukan, dan kuliner. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan industri periklanan tidak hanya memberikan dampak terhadap pelaku industri secara langsung, tetapi juga terhadap ekosistem ekonomi kreatif secara keseluruhan. Secara global, PwC dalam *Global Entertainment & Media Outlook 2024–2028* memproyeksikan total pendapatan industri periklanan dunia akan mencapai sekitar **US\$1 triliun** pada tahun 2026. Industri periklanan diperkirakan akan menyumbang sekitar **55%** dari total pertumbuhan industri hiburan dan media dalam lima tahun mendatang, yang mencerminkan semakin pentingnya peran komunikasi pemasaran dalam mendukung aktivitas bisnis dan konsumsi global. Sejalan dengan prospek pertumbuhan industri tersebut, Perseroan juga menunjukkan perbaikan kinerja usaha sepanjang tahun 2025.

Pendapatan Usaha



Pendapatan usaha meningkat dari Rp39,48 miliar (2024) menjadi Rp45,03 miliar (2025) atau tumbuh 14,05%.

Rugi Bersih



Rugi bersih menurun dari Rp7,95 miliar (2024) menjadi Rp2,52 miliar (2025), mencerminkan perbaikan kinerja operasional Perseroan.

Pertumbuhan industri periklanan pada masa mendatang diperkirakan akan semakin dipengaruhi oleh percepatan transformasi digital. Pasar iklan digital Indonesia diproyeksikan meningkat dari sekitar US\$3,23 miliar pada tahun 2025 menjadi sekitar US\$4,51 miliar pada tahun 2031, dengan tingkat pertumbuhan rata-rata sekitar 5,7% per tahun. Pertumbuhan tersebut didukung oleh meningkatnya penggunaan telepon pintar, konsumsi konten digital dan video daring, serta semakin terintegrasinya platform e-commerce dan media sosial dalam strategi pemasaran perusahaan.

Dengan pengalaman yang panjang di industri komunikasi pemasaran, portofolio layanan yang terintegrasi, serta dukungan entitas anak yang memiliki spesialisasi pada bidang periklanan dan hubungan masyarakat, Perseroan meyakini memiliki posisi yang baik untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan industri tersebut. Perseroan akan terus memperkuat kapabilitas layanan berbasis digital dan solusi komunikasi terintegrasi guna meningkatkan daya saing serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pelanggan dan pemegang saham.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel dibawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Maret 2026, dan 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dan ditandatangani oleh Silvana Devi (Surat Izin Akuntan Publik No. AP.1741) yang diterbitkan kembali pada tanggal 8 Juli 2026 berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia, dengan opini wajar tanpa modifikasi.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2026	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	25.183.177.368	20.544.126.251	18.085.926.571
Piutang usaha - pihak ketiga	4.205.719.742	13.409.367.123	7.999.107.944
Jasa dalam pelaksanaan	141.488.803	357.980.683	327.857.820
Uang muka	20.950.000	16.068.486	115.629.072
Beban dibayar di muka	153.731.021	275.010.505	345.436.045
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	40.425.000	-	24.360.852
Jumlah Aset Lancar	29.745.491.934	34.602.553.048	26.898.318.304
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - bersih	2.888.430.607	3.148.664.246	4.364.162.564
Klaim pengembalian pajak	231.171.190	-	-
Aset pajak tangguhan	314.321.262	519.799.951	3.334.523.724
Uang jaminan	373.804.350	373.804.350	373.804.350
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.807.727.409	4.042.268.547	8.072.490.638
JUMLAH ASET	33.553.219.343	38.644.821.595	34.970.808.942

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2026	2025	2024
LIABILITAS DAN EKUITAS - BERSIH			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	4.054.235.171	3.052.277.301	-
Utang usaha - pihak ketiga	1.705.371.086	1.912.534.024	2.623.504.679
Utang lain-lain - pihak ketiga	145.494.226	60.535.213	226.386.326
Utang pajak	513.449.304	1.255.494.395	394.357.526
Beban akrual	3.455.573.534	5.338.968.296	2.015.246.199
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.785.220.796	845.387.416	767.939.175
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	918.804.492	870.973.326	797.558.530
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	13.578.148.609	13.336.169.971	6.824.992.435
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	166.770.792	1.037.744.119
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	745.328.765	1.762.093.000	1.155.799.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	745.328.765	1.928.863.792	2.193.543.119
JUMLAH LIABILITAS	14.323.477.374	15.265.033.763	9.018.535.554

EKUITAS - BERSIH			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham			
Dasar - 1.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham			
Ditempatkan dan disetor penuh - 465.224.000 saham	46.522.400.000	46.522.400.000	46.522.400.000
Tambahan modal disetor - bersih	7.148.969.337	7.148.969.337	7.148.969.337
Saldo Laba (defisit)			
Dicadangkan	13.629.523.449	13.629.523.449	13.629.523.449
Belum Dicadangkan	(48.071.150.817)	(43.921.104.954)	(41.348.619.398)
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	19.229.741.969	23.379.787.832	25.952.273.388
Kepentingan Nonpengendali	-	-	-
JUMLAH EKUITAS - BERSIH	19.229.741.969	23.379.787.832	25.952.273.388

JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - BERSIH	33.553.219.343	38.644.821.595	34.970.808.942
---	-----------------------	-----------------------	-----------------------

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2026	2025*	2025	2024
PENDAPATAN USAHA	5.409.583.765	18.529.120.814	45.028.014.086	39.482.296.000
BEBAN LANGSUNG	(1.496.413.116)	(11.658.156.530)	(21.585.437.250)	(19.754.457.304)
LABA KOTOR	3.913.170.649	6.870.964.284	23.442.576.836	19.727.838.696
BEBAN USAHA	(7.822.256.324)	(6.135.776.866)	(23.301.607.660)	(27.717.176.966)
LABA (RUGI) USAHA	(3.909.085.675)	735.187.418	140.969.176	(7.989.338.270)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				
Penghasilan bunga	76.602.515	33.671.890	141.706.572	424.925.472
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	112	332.085	(991.041)	17.894.585
Beban keuangan	(69.747.216)	(40.850.404)	(277.596.870)	(99.041.637)
Laba penjualan aset tetap	-	-	-	132.815.361
Lain-lain - bersih	(42.336.910)	(10.722.694)	310.890.380	(261.187.754)
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(35.481.499)	(17.569.123)	174.009.041	215.406.027
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(3.944.567.174)	717.618.295	314.978.217	(7.773.932.243)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(205.478.689)	20.951.013	(2.830.726.573)	(176.154.815)
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE/TAHUN BERJALAN	(4.150.045.863)	738.569.308	(2.515.748.356)	(7.950.087.058)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	(72.740.000)	(7.123.000)
Efek pajak terkait	-	-	16.002.800	1.567.060
Rugi Komprehensif Lain - Setelah Pajak	-	-	(56.737.200)	(5.555.940)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	(4.150.045.863)	738.569.308	(2.572.485.556)	(7.955.642.998)
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik Perusahaan	(4.150.045.863)	738.569.308	(2.515.748.356)	(7.950.087.058)
Kepentingan Nonpengendali	-	-	-	-
JUMLAH	(4.150.045.863)	738.569.308	(2.515.748.356)	(7.950.087.058)
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik Perusahaan	(4.150.045.863)	738.569.308	(2.572.485.556)	(7.955.642.998)
Kepentingan Nonpengendali	-	-	-	-
JUMLAH	(4.150.045.863)	738.569.308	(2.572.485.556)	(7.955.642.998)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	(8,92)	1,59	(5,41)	(17,09)

*tidak diaudit

EKUITAS

Seandainya perubahan ekuitas Perseroan karena adanya PMHMETD I terjadi pada tanggal 31 Maret 2026, maka Proforma Ekuitas Perseroan pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

Uraian	Posisi Ekuitas menurut Laporan Keuangan per tanggal 31 Maret 2026 dengan nilai nominal Rp100 (dua puluh lima) setiap saham sebelum PMHMETD I kepada pemegang saham	Perubahan Ekuitas Setelah Tanggal Penjatahan 8 Oktober 2026 Jika Diasumsikan Pada Tanggal Tersebut Terjadi: Penawaran sebanyak-banyaknya 215.096.316.400 Saham Baru dengan nilai nominal Rp100 (dua puluh lima rupiah) setiap saham dengan Harga Pelaksanaan Rp126 (lima puluh rupiah) untuk setiap saham	Biaya-biaya emisi	Proforma Ekuitas Perseroan Setelah Tanggal Penjatahan Pada 8 Oktober 2026
Modal saham	46.522.400.000	21.509.572.045.600	-	21.556.094.445.600
Tambahan modal disetor - bersih	7.148.969.337	5.592.488.731.856	-	5.599.637.701.193
Pinjaman perpetual	-	2.070.495.448.853		2.070.495.448.853
Selisih nilai atas transaksi restrukturisasi Entitas Sepengendali	-	(21.415.762.303.444)	-	(21.415.762.303.444)
Saldo laba (rugi) Telah ditentukan penggunaannya	13.629.523.449	-	-	13.629.523.449
Belum ditentukan penggunaannya	(48.071.150.817)	-	-	(48.071.150.817)
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	19.229.741.969	7.756.793.922.865	-	7.776.023.664.834
Kepentingan Non Pengendali	-	(622.877.730.182)	-	(622.877.730.182)
JUMLAH EKUITAS - BERSIH	19.229.741.969	7.133.916.192.683	-	7.153.145.934.652

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen ini harus dibaca bersama-sama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Maret 2026, 31 Desember 2025 dan 2024 serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas - Bersih Konsolidasian, dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan informasi keuangan lainnya, yang seluruhnya tidak tercantum dalam Prospektus ini. Laporan keuangan konsolidasian tersebut telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris (firma anggota Moore Global) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI dengan opini tanpa modifikasi dalam laporan yang diterbitkan kembali

pada tanggal 8 Juli 2026, yang ditandatangani oleh Silvana Devi (Izin Akuntan Publik No. AP. 1741).

1. Hasil Kegiatan Operasional

a. Pendapatan Usaha

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, Perseroan terutama memperoleh pendapatan dari kegiatan usaha jasa periklanan.

Tabel berikut memberikan informasi mengenai pendapatan usaha Perseroan serta persentasenya terhadap jumlah pendapatan usaha untuk periode-periode dan tahun-tahun sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Pendapatan Usaha	31 Maret				31 Desember			
	2026	%	2025 ^{*)}	%	2025	%	2024	%
Jasa periklanan	2.054.318.076	37,98	7.343.917.516	39,63	15.518.787.434	34,46	14.374.079.144	36,41
Produksi digital	1.681.310.912	31,08	6.453.884.437	34,83	14.096.567.274	31,31	10.397.973.485	26,34
Jasa kehumasan	969.124.777	17,91	3.102.267.828	16,74	8.444.954.124	18,75	10.350.523.036	26,22
Media	539.000.000	9,96	1.285.791.631	6,94	1.746.110.524	3,88	3.123.964.195	7,91
Aktivasi	165.830.000	3,07	343.259.402	1,85	5.221.594.730	11,60	1.235.756.140	3,13
Total Pendapatan Usaha	5.409.583.765	100,00	18.529.120.814	100,00	45.028.014.086	100,00	39.482.296.000	100,00

^{*)} Tidak Diaudit

b. Beban Langsung

Beban langsung Perseroan terutama terdiri dari beban-beban yang berhubungan dengan pendapatan usaha. Beban langsung umumnya meningkat sesuai dengan peningkatan dalam penjualan dan pendapatan usaha.

Tabel berikut ini menjelaskan komponen dari Beban langsung dan beban langsung serta persentasenya terhadap jumlah beban langsung untuk periode-periode berikut:

(dalam Rupiah)

Beban Langsung	31 Maret				31 Desember			
	2026	%	2025 ^{*)}	%	2025	%	2024	%
Produksi digital	768.873.781	51,38	4.696.317.776	40,28	7.349.774.757	34,05	6.110.473.126	30,93
Media	442.860.602	29,59	1.171.935.463	10,05	1.480.458.259	6,86	2.764.255.259	13,99
Jasa periklanan	163.121.103	10,90	3.978.518.131	34,13	6.449.840.796	29,88	6.082.858.244	30,79
Jasa kehumasan	101.522.630	6,78	1.599.841.596	13,72	3.107.678.165	14,40	4.133.460.426	20,92
Aktivasi	20.035.000	1,34	211.543.564	1,81	3.197.685.273	14,81	663.410.249	3,36
Total Beban Langsung	1.496.413.116	100,00	11.658.156.530	100,00	21.585.437.250	100,00	19.754.457.304	100,00

^{*)} Tidak Diaudit

c. Beban Usaha

Beban usaha terutama terdiri dari gaji, upah dan kesejahteraan karyawan, imbalan kerja, penyusutan, honorarium tenaga ahli, administrasi kantor, software komputer, pajak dan denda, jamuan dan sumbangan serta lain-lain.

d. Pendapatan (Beban) Lain-lain

Pendapatan (beban) lain-lain terutama terdiri dari penghasilan bunga, laba (rugi) selisih kurs - bersih, beban keuangan, laba penjualan aset tetap serta lain-lain.

2. Analisa Keuangan

a. Analisa Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Tabel berikut menyajikan informasi yang diambil dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan:

(dalam Rupiah)

Laporan Laba Rugi	31 Maret		31 Desember	
	2026	2025 ^{*)}	2025	2024
Pendapatan usaha	5.409.583.765	18.529.120.814	45.028.014.086	39.482.296.000
Beban langsung	(1.496.413.116)	(11.658.156.530)	(21.585.437.250)	(19.754.457.304)
Laba kotor	3.913.170.649	6.870.964.284	23.442.576.836	19.727.838.696
Laba (rugi) usaha	(3.909.085.675)	735.187.418	140.969.176	(7.989.338.270)
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(3.944.567.174)	717.618.295	314.978.217	(7.773.932.243)
Laba (rugi) bersih periode/ tahun berjalan	(4.150.045.863)	738.569.308	(2.515.748.356)	(7.950.087.058)
Laba (rugi) komprehensif	(4.150.045.863)	738.569.308	(2.572.485.556)	(7.955.642.998)

^{*)} Tidak Diaudit

Perkembangan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Pendapatan Usaha

Periode 3 (tiga) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2026 Dibandingkan Dengan Periode 3 (tiga) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025

Jumlah pendapatan usaha mengalami penurunan sebesar Rp13.119.537.049 atau 70,80% dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 terutama disebabkan oleh berkurangnya pendapatan dari beberapa klien yang tidak melanjutkan kontrak *retainer* dengan Perseroan. Penurunan tersebut berdampak pada seluruh kegiatan usaha Perseroan, termasuk periklanan, produksi digital, kehumasan, media, dan aktivasi. Pendekatan konservatif Perseroan secara historis, memungkinkan Perseroan memiliki ruang untuk melakukan adaptasi dan pengembangan pada saat pendapatan usaha menurun. Perseroan memitigasi penurunan ini dengan fokus pada pengembangan kompetensi tim melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan profesional. Program ini mencakup peningkatan kemampuan dalam bidang digital marketing, data analytics, serta pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) yang semakin berkembang di industri komunikasi dan pemasaran. Perseroan mengestimasi bahwa hasil pengembangan akan terlihat mulai dari kuartal ketiga tahun 2026.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

Jumlah pendapatan usaha mengalami peningkatan sebesar Rp5.545.718.086 atau 14,05% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan dari kegiatan usaha jasa periklanan, produksi digital, dan aktivasi, termasuk kontribusi dari proyek berskala besar untuk PT Robert Bosch yang diselesaikan pada akhir tahun 2025.

Beban Langsung

Periode 3 (tiga) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2026 Dibandingkan Dengan Periode 3 (tiga) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025

Jumlah beban langsung mengalami penurunan sebesar Rp10.161.743.414 atau 87,16% dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 terutama disebabkan oleh menurunnya kegiatan usaha periklanan, produksi digital, kehumasan, media, dan aktivasi sejalan dengan penurunan pendapatan usaha pada periode berjalan.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

Jumlah beban langsung mengalami peningkatan sebesar Rp1.830.979.946 atau 9,27% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya langsung yang terkait dengan pelaksanaan jasa periklanan, produksi digital, dan aktivasi seiring dengan meningkatnya pendapatan usaha selama tahun 2025, termasuk pelaksanaan proyek berskala besar untuk PT Robert Bosch pada akhir tahun 2025.

Laba Kotor

Periode 3 (tiga) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2026 Dibandingkan Dengan Periode 3 (tiga) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025

Jumlah laba kotor mengalami penurunan sebesar Rp2.957.793.635 atau 43,05% dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 sejalan dengan penurunan pendapatan usaha sebesar Rp13.119.537.049 atau 70,80% dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 yang disebabkan oleh beberapa klien yang tidak melanjutkan kontrak *retainer* dengan Perseroan. Tetapi *gross profit margin* mengalami peningkatan sebesar 95,09% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 sebesar 72,34% dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 sebesar 37,08%.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

Jumlah laba kotor mengalami peningkatan sebesar Rp3.714.738.140 atau 18,83% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sejalan dengan peningkatan pendapatan usaha sebesar Rp5.545.718.086 atau 14,05% yang disebabkan oleh meningkatnya pendapatan dari kegiatan usaha jasa periklanan, produksi digital, dan aktivasi, termasuk kontribusi dari proyek berskala besar untuk PT Robert Bosch yang diselesaikan pada akhir tahun 2025. Lebih lanjut, peningkatan tersebut sejalan dengan *gross profit margin* yang mengalami peningkatan sebesar 4,18% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 52,06% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 49,97%.

Laba (Rugi) Usaha

Periode 3 (tiga) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2026 Dibandingkan Dengan Periode 3 (tiga) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025

Jumlah laba (rugi) usaha mengalami penurunan sebesar Rp4.644.273.093 atau 631,71% dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 sejalan dengan penurunan pendapatan usaha sebesar Rp13.119.537.049 atau 70,80% dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 yang disebabkan oleh beberapa klien yang tidak melanjutkan kontrak *retainer* dengan Perseroan. Perseroan berfokus pada pengembangan kompetensi tim melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan profesional. Program ini mencakup peningkatan kemampuan dalam bidang digital marketing, data analytics, serta pemanfaatan teknologi yang semakin berkembang di industri komunikasi dan pemasaran. Peningkatan beban usaha juga disebabkan oleh peningkatan biaya terminasi yang disebabkan oleh biaya terminasi (pesangon) sehubungan dengan pemutusan hubungan kerja atas karyawan tetap dari 38 orang menjadi 17 orang dalam rangka efisiensi struktur organisasi. Perseroan mengestimasi bahwa hasil pengembangan organisasi secara ekstensifikasi dan intensifikasi akan terlihat mulai dari kuartal ketiga tahun 2026.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

Jumlah laba (rugi) usaha mengalami peningkatan sebesar Rp8.130.307.446 atau sebesar 101,76% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sejalan dengan peningkatan pendapatan usaha sebesar Rp5.545.718.086 atau 14,05% yang disebabkan oleh meningkatnya pendapatan dari kegiatan usaha jasa periklanan, produksi digital, dan aktivasi, termasuk kontribusi dari proyek berskala besar untuk PT Robert Bosch yang diselesaikan pada akhir tahun 2025, serta penurunan beban usaha pada komponen gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan akibat efisiensi biaya karyawan.

Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Periode 3 (tiga) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2026 Dibandingkan Dengan Periode 3 (tiga) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025

Jumlah laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan mengalami penurunan sebesar Rp4.662.185.469 atau 649,67% dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 sejalan dengan penurunan pendapatan usaha sebesar Rp13.119.537.049 atau 70,80% dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 yang disebabkan oleh beberapa klien yang tidak melanjutkan kontrak *retainer* dengan Perseroan, serta peningkatan beban usaha pada peningkatan biaya terminasi karyawan pada periode berjalan.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

Jumlah laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan mengalami peningkatan sebesar Rp8.088.910.460 atau 104,05% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sejalan dengan peningkatan pendapatan usaha sebesar Rp5.545.718.086 atau 14,05% yang disebabkan oleh meningkatnya pendapatan dari kegiatan usaha jasa periklanan, produksi digital, dan aktivasi, termasuk kontribusi dari proyek berskala besar untuk PT Robert Bosch yang diselesaikan pada akhir tahun 2025, serta penurunan beban usaha pada komponen gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan akibat efisiensi biaya karyawan.

Laba (Rugi) Bersih Periode/ Tahun Berjalan

Periode 3 (tiga) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2026 Dibandingkan Dengan Periode 3 (tiga) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025

Jumlah laba (rugi) bersih periode berjalan mengalami penurunan sebesar Rp4.888.615.171 atau 661,90% dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 sejalan dengan penurunan pendapatan usaha sebesar Rp13.119.537.049 atau 70,80% dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 yang disebabkan oleh beberapa klien yang tidak melanjutkan kontrak retainer dengan Perseroan, serta peningkatan beban usaha pada peningkatan biaya terminasi karyawan pada periode berjalan.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

Jumlah laba (rugi) bersih tahun berjalan mengalami peningkatan sebesar Rp5.434.338.702 atau 68,36% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sejalan dengan peningkatan pendapatan usaha sebesar Rp5.545.718.086 atau 14,05%, walaupun terdapat peningkatan pada beban pajak penghasilan sebesar Rp2.654.571.758 atau 1.506,95% dari beban pajak penghasilan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya pendapatan dari kegiatan usaha jasa periklanan, produksi digital, dan aktivasi, termasuk kontribusi dari proyek berskala besar untuk PT Robert Bosch yang diselesaikan pada akhir tahun 2025, serta penurunan beban usaha pada komponen gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan akibat efisiensi biaya karyawan.

b. Analisa Perkembangan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Tabel berikut menyajikan informasi yang diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan:

Keterangan	31 Maret 2026	31 Desember	
		2025	2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	25.183.177.368	20.544.126.251	18.085.926.571
Piutang usaha - pihak ketiga	4.205.719.742	13.409.367.123	7.999.107.944
Jasa dalam pelaksanaan	141.488.803	357.980.683	327.857.820
Uang muka	20.950.000	16.068.486	115.629.072
Beban dibayar di muka	153.731.021	275.010.505	345.436.045

Keterangan	31 Maret 2026	31 Desember	
		2025	2024
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	40.425.000	-	24.360.852
JUMLAH ASET LANCAR	29.745.491.934	34.602.553.048	26.898.318.304
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - bersih	2.888.430.607	3.148.664.246	4.364.162.564
Klaim pengembalian pajak	231.171.190	-	-
Aset pajak tangguhan	314.321.262	519.799.951	3.334.523.724
Uang jaminan	373.804.350	373.804.350	373.804.350
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	3.807.727.409	4.042.268.547	8.072.490.638
JUMLAH ASET	33.553.219.343	38.644.821.595	34.970.808.942
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	4.054.235.171	3.052.277.301	-
Utang usaha - pihak ketiga	1.705.371.086	1.912.534.024	2.623.504.679
Utang lain-lain - pihak ketiga	145.494.226	60.535.213	226.386.326
Utang pajak	513.449.304	1.255.494.395	394.357.526
Beban akrual	3.455.573.534	5.338.968.296	2.015.246.199
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.785.220.796	845.387.416	767.939.175
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	918.804.492	870.973.326	797.558.530
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	13.578.148.609	13.336.169.971	6.824.992.435
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	166.770.792	1.037.744.119
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	745.328.765	1.762.093.000	1.155.799.000
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	745.328.765	1.928.863.792	2.193.543.119
JUMLAH LIABILITAS	14.323.477.374	15.265.033.763	9.018.535.554
EKUITAS - BERSIH			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Pemilik Entitas Induk			
Modal saham			
Dasar - 1.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham			
Ditempatkan dan disetor penuh - 465.224.000 saham	46.522.400.000	46.522.400.000	46.522.400.000
Tambahan modal disetor - bersih	7.148.969.337	7.148.969.337	7.148.969.337
Saldo laba (defisit)			
Dicadangkan	13.629.523.449	13.629.523.449	13.629.523.449
Belum Dicadangkan	(48.071.150.817)	(43.921.104.954)	(41.348.619.398)
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	19.229.741.969	23.379.787.832	25.952.273.388
Kepentingan Nonpengendali	-	-	-
JUMLAH EKUITAS - BERSIH	19.229.741.969	23.379.787.832	25.952.273.388
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - BERSIH	33.553.219.343	38.644.821.595	34.970.808.942

Perkembangan Aset, Liabilitas dan Ekuitas - bersih

Jumlah Aset

Posisi pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2025

Jumlah aset mengalami penurunan sebesar Rp5.091.602.252 atau 13,18% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2025 terutama disebabkan oleh

penurunan piutang usaha sebesar Rp9.203.647.381 atau 68,64% seiring dengan penerimaan pelunasan pada periode berjalan, dan peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp4.639.051.117 atau 22,58% yang berasal oleh penerimaan kas dari pelanggan serta penerimaan dana dari fasilitas utang bank jangka pendek. Penurunan aset Perseroan pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2025 tidak berdampak secara langsung terhadap operasional kegiatan usaha Perseroan sebagai perusahaan jasa. Hal ini dikarenakan aset utama yang mengalami penurunan adalah pos aset lancar yang bersifat working capital dan dipengaruhi oleh siklus penagihan proyek jasa. Perseroan tetap dapat menjalankan operasional secara normal dengan mengandalkan sumber daya manusia (kreatif, produksi, dan account management) yang merupakan aset utama dalam industri jasa periklanan.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2024

Jumlah aset mengalami peningkatan sebesar Rp3.674.012.653 atau 10,51% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 terutama disebabkan oleh peningkatan piutang usaha sebesar Rp5.410.259.179 atau 67,64% sehubungan dengan meningkatnya aktivitas usaha pada triwulan ke-IV tahun 2025, termasuk kontribusi dari proyek berskala besar dari PT Robert Bosch, dan peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp2.458.199.680 atau 13,59% yang berasal dari penerimaan kas dari pelanggan dan penerimaan dana dari fasilitas utang bank jangka pendek. Peningkatan tersebut dikurangi dengan penurunan aset pajak tangguhan sebesar Rp 2.814.723.773 atau 84,41% sehubungan dengan berkurangnya aset pajak tangguhan yang diakui pada Entitas Anak dan penurunan aset tetap sebesar Rp1.215.498.318 atau 27,85% sehubungan dengan beban penyusutan tahun berjalan.

Jumlah Liabilitas

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2025

Jumlah liabilitas mengalami penurunan sebesar Rp941.556.389 atau 6,17% dibandingkan dengan saldo pada posisi tanggal 31 Desember 2025 terutama disebabkan oleh penurunan beban akrual sebesar Rp1.883.394.762 atau 35,28% seiring sehubungan dengan diterimanya tagihan dari pemasok atas beban akrual serta direalisasikannya pembayaran pada triwulan I tahun 2026 dan penurunan utang pajak sebesar Rp742.045.091 atau 59,10%. Penurunan tersebut juga diimbangi oleh peningkatan utang bank jangka pendek sebesar Rp1.001.957.870 atau 32,83% sehubungan dengan penggantian fasilitas pinjaman untuk modal kerja, dan peningkatan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang sebesar Rp923.069.145 atau sebesar 35,40% sehubungan dengan peningkatan beban imbalan kerja periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2024

Jumlah liabilitas mengalami peningkatan sebesar Rp6.246.498.209 atau 69,26% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 terutama disebabkan oleh peningkatan beban akrual sebesar Rp3.323.722.097 atau 164,93% sehubungan dengan pengakuan biaya langsung yang berkaitan dengan pendapatan pada triwulan IV tahun 2025. Peningkatan tersebut juga dipengaruhi oleh peningkatan utang bank jangka pendek sebesar Rp3.052.277.301 atau 100,00% sehubungan dengan pencairan fasilitas pinjaman untuk modal kerja.

Jumlah Ekuitas - Bersih

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2025

Jumlah ekuitas mengalami penurunan sebesar Rp4.150.045.863 atau 17,75% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2025 terutama disebabkan oleh rugi bersih yang dibukukan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 sebesar Rp4.150.045.863, sehingga meningkatkan saldo defisit pada tanggal 31 Maret 2026.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2024

Jumlah ekuitas mengalami penurunan sebesar Rp2.572.485.556 atau 9,91% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 terutama disebabkan oleh rugi bersih yang dibukukan selama tahun 2025 sebesar Rp2.515.748.356, sehingga meningkatkan saldo defisit pada tanggal 31 Desember 2025.

c. Analisa Arus Kas Konsolidasian

Kebutuhan likuiditas Perseroan terkait dengan pendanaan untuk aktifitas kegiatan operasional. Arus kas dari aktivitas operasi merupakan sumber utama likuiditas Perseroan. Jika diperlukan, Perseroan akan menggunakan fasilitas bank untuk mendanai pengembangan dan belanja modal Perseroan. Dengan mempertimbangkan sumber daya keuangan yang tersedia bagi Perseroan, termasuk kas yang dihasilkan dari aktifitas operasi dan fasilitas bank Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan masih memiliki likuiditas yang mencukupi untuk keperluan operasi dan membayar hutang minimal untuk 12 bulan ke depan.

Tabel berikut menyajikan informasi yang diambil dari laporan arus kas konsolidasian Perseroan:

(dalam Rupiah)

Laporan Arus Kas	31 Maret		31 Desember	
	2026	2025 ^{*)}	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	3.865.552.463	1.123.182.824	467.434.036	(8.948.827.883)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(49.383.444)	(4.047.988)	(211.684.420)	(2.308.464.882)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	822.882.098	(129.632.396)	2.202.441.469	(899.130.964)

^{*)} Tidak Diaudit

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2026	2025 ^{*)}	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan	13.630.646.508	15.187.077.140	40.521.446.396	36.710.499.422
Pembayaran kepada Direksi dan karyawan	(5.325.157.145)	(4.964.819.474)	(17.342.969.431)	(22.514.194.973)
Pembayaran kepada pemasok	(1.343.078.045)	(6.101.433.177)	(18.972.962.926)	(18.876.088.850)
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				
Penghasilan bunga	76.602.515	33.671.890	141.706.572	424.925.472
Beban usaha	(2.801.485.089)	(2.676.260.867)	(3.761.141.646)	(3.802.305.143)
Pajak penghasilan	(231.171.190)	(172.740.805)	(42.554.620)	(654.065.775)
Beban keuangan	(69.747.216)	(40.850.404)	(277.596.870)	(122.343.643)
Kegiatan usaha lainnya	(71.057.875)	(141.461.479)	201.506.561	(115.254.393)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	3.865.552.463	1.123.182.824	467.434.036	(8.948.827.883)

^{*)} Tidak Diaudit

Periode 3 (tiga) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2026 Dibandingkan Dengan Periode 3 (tiga) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 mengalami peningkatan sebesar Rp2.742.369.639 atau 244,16% dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 terutama dikarenakan penurunan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp1.556.430.632 atau 10,25% tersebut lebih kecil daripada penurunan pembayaran kepada direksi dan karyawan, pemasok, beban usaha, pajak penghasilan, beban keuangan dan kegiatan usaha lainnya sebesar Rp4.255.869.646 atau 30,19%.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami peningkatan sebesar Rp9.416.261.919 atau 105,22% dibandingkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 terutama dikarenakan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp3.810.946.974 atau 10,38% serta penurunan pembayaran kepada direksi dan karyawan, pemasok, beban usaha, pajak penghasilan, beban keuangan dan kegiatan usaha lainnya sebesar Rp5.888.533.845 atau 12,78%.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2026	2025 ^{*)}	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Perolehan aset tetap	(49.383.444)	(4.047.988)	(211.684.420)	(2.110.065.938)
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	-	-	175.405.406
Penambahan uang jaminan	-	-	-	(373.804.350)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(49.383.444)	(4.047.988)	(211.684.420)	(2.308.464.882)

^{*)} Tidak Diaudit

Periode 3 (tiga) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2026 Dibandingkan Dengan Periode 3 (tiga) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 mengalami peningkatan sebesar Rp45.335.456 atau 1.119,95% dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 disebabkan oleh peningkatan perolehan aset tetap sebesar Rp45.335.456 atau 1.119,95%.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp2.096.780.462 atau 90,83% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 disebabkan oleh penurunan perolehan aset tetap sebesar Rp1.898.381.518 atau 82,24%, penurunan penerimaan dari penjualan aset tetap sebesar Rp175.405.406 atau 100,00%, dan penurunan penambahan uang jaminan sebesar Rp373.804.350 atau 100,00%.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2026	2025 ^{*)}	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan utang bank jangka pendek	4.000.000.000	-	3.000.000.000	-
Pembayaran utang bank jangka pendek	(3.000.000.000)	-	-	-
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(177.117.902)	(129.632.396)	(797.558.531)	(899.130.964)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	822.882.098	(129.632.396)	2.202.441.469	(899.130.964)

^{*)} Tidak Diaudit

Periode 3 (tiga) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2026 Dibandingkan Dengan Periode 3 (tiga) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 mengalami peningkatan sebesar Rp952.514.494 atau 734,78% dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 terutama disebabkan oleh penerimaan utang bank jangka pendek sebesar Rp4.000.000.000 atau 100,00% serta pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp3.000.000.000 atau 100,00%.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp3.101.572.433 atau 344,95% dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 terutama disebabkan oleh penerimaan utang bank jangka pendek sebesar Rp3.000.000.000 atau 100,00%.

3. Analisa Likuiditas

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek yang diukur dengan perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek pada suatu tanggal tertentu.

Sumber utama likuiditas Perseroan berasal dari arus kas aktivitas operasi dan arus kas aktivitas pendanaan.

Sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan, kejadian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan adalah utang usaha, piutang usaha serta utang bank jangka pendek.

Sumber likuiditas dan modal Perseroan mencukupi kebutuhan modal kerja untuk melakukan aktivitas bisnis sehari-hari. Perseroan melakukan kontrol secara rutin atas kegiatan operasi untuk memelihara dan menjaga sumber likuiditas dan modal Perseroan.

Berikut adalah tingkat likuiditas Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Maret 2026	31 Desember	
		2025	2024
Tingkat Likuiditas (X)			
Current Ratio	2,19	2,59	3,94
Cash Ratio	1,85	1,54	2,65
Interest coverage (ICR)	(50,28)	7,28	(67,26)
Debt services coverage (DSCR)	(1,08)	1,88	(6,67)

Pada tanggal 31 Maret 2026, current ratio Perseroan adalah sebesar 2,19x, mengalami penurunan dibandingkan dengan likuiditas pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 2,59x. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan aset lancar yang lebih besar dibandingkan peningkatan liabilitas jangka pendek, terutama akibat berkurangnya piutang usaha pada periode berjalan. Hal ini mencerminkan kemampuan Perseroan untuk dapat melunasi liabilitas jangka pendeknya dengan aset lancarnya sebanyak 2,19x, dimana masih diatas 1,00x yang menunjukkan tingkat likuiditas yang cukup lancar.

Pada tanggal 31 Maret 2026, *interest coverage* dan *debt services coverage* Perseroan adalah masing-masing sebesar (50,28)x dan (1,08)x, mengalami penurunan dibandingkan dengan dengan likuiditas pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 7,28x dan 1,88x. Penurunan ini disebabkan oleh EBITDA Perseroan yang negatif pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, seiring dengan penurunan kinerja operasional Perseroan, sehingga kemampuan Perseroan untuk memenuhi beban keuangan serta pembayaran pokok dan bunga atas kewajiban pembiayaan mengalami penurunan. Perseroan tidak memiliki pembatasan (*covenant*) rasio keuangan minimum ICR maupun DSCR pada perjanjian pinjaman yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2025, current ratio Perseroan adalah sebesar 2,59x, mengalami penurunan dibandingkan dengan likuiditas pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 3,94x. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek yang

lebih besar dibandingkan dengan peningkatan aset lancar, terutama akibat peningkatan beban akrual dan utang bank jangka pendek pada tahun 2025. Hal ini mencerminkan kemampuan Perseroan untuk dapat melunasi liabilitas jangka pendeknya dengan aset lancarnya sebanyak 2,59x, dimana masih diatas 1,00x yang menunjukkan tingkat likuiditas yang cukup lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2025, *interest coverage* dan *debt services coverage* Perseroan adalah masing-masing sebesar 7,28x dan 1,88x, mengalami peningkatan dibandingkan dengan dengan likuiditas pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing sebesar (67,26)x dan (6,67)x. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan EBITDA Perseroan seiring dengan membaiknya kinerja operasional Perseroan pada tahun 2025, sehingga kemampuan Perseroan untuk memenuhi beban keuangan serta pembayaran pokok dan bunga atas kewajiban pembiayaan mengalami peningkatan. Perseroan tidak memiliki pembatasan (*covenant*) rasio keuangan minimum ICR maupun DSCR pada perjanjian pinjaman yang berlaku.

Perseroan tidak memiliki pembatasan yang material terhadap kemampuan Entitas Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan. Dengan demikian, tidak terdapat dampak material dari pembatasan tersebut terhadap kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban pembayaran kepada kreditur.

4. Informasi Segmen

Saat ini, Perseroan dibagi dalam 2 segmen operasi, yaitu Periklanan Terintegrasi dan Kehumasan. Kegiatan-kegiatan operasi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perseroan.

(dalam rupiah)

	31 Maret 2026		
	Periklanan Terintegrasi	Kehumasan	Total
Pendapatan usaha	4.411.458.988	998.124.777	5.409.583.765
Beban langsung	(1.303.945.785)	(192.467.331)	(1.496.413.116)
Laba kotor	3.107.513.203	805.657.446	3.913.170.649
Beban usaha	(5.642.652.047)	(2.179.604.277)	(7.822.256.324)
Rugi usaha	(2.535.138.844)	(1.373.946.831)	(3.909.085.675)
Penghasilan bunga	70.185.433	6.417.082	76.602.515
Beban keuangan	(47.441.661)	(22.305.555)	(69.747.216)
Beban lain-lain	(23.653.500)	(18.683.298)	(42.336.798)
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(2.536.048.572)	(1.408.518.602)	(3.944.567.174)
Beban pajak penghasilan	(105.756.399)	(99.722.290)	(205.478.689)
Rugi bersih periode/tahun berjalan	(2.641.804.971)	(1.508.240.892)	(4.150.045.863)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-
Jumlah rugi komprehensif	(2.641.804.971)	(1.508.240.892)	(4.150.045.863)

(dalam rupiah)

	31 Desember 2025		
	Periklanan Terintegrasi	Kehumasan	Total

	31 Desember 2025		
	Periklanan Terintegrasi	Kehumasan	Total
Pendapatan usaha	35.218.793.176	9.809.220.910	45.028.014.086
Beban langsung	(17.386.202.725)	(4.199.234.525)	(21.585.437.250)
Laba kotor	17.832.590.451	5.609.986.385	23.442.576.836
Beban usaha	(16.509.082.543)	(6.792.525.117)	(23.301.607.660)
Laba (rugi) usaha	1.323.507.908	(1.182.538.732)	140.969.176
Penghasilan bunga	100.348.115	41.358.457	141.706.572
Beban keuangan	(208.846.870)	(68.750.000)	(277.596.870)
Pendapatan lain-lain	156.700.789	153.198.550	309.899.339
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	1.371.709.942	(1.056.731.725)	314.978.217
Beban pajak penghasilan	(2.164.970.625)	(665.755.948)	(2.830.726.573)
Laba (rugi) bersih periode/tahun berjalan	(793.260.683)	(1.722.487.673)	(2.515.748.356)
Penghasilan komprehensif lain	(56.710.680)	(26.520)	(56.737.200)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	(849.971.363)	(1.722.514.193)	(2.572.485.556)

(dalam rupiah)

	31 Desember 2024		
	Periklanan Terintegrasi	Kehumasan	Total
Pendapatan usaha	27.855.387.161	11.626.908.839	39.482.296.000
Beban langsung	(14.905.236.917)	(4.849.220.387)	(19.754.457.304)
Laba kotor	12.950.150.244	6.777.688.452	19.727.838.696
Beban usaha	(19.598.662.788)	(8.118.514.178)	(27.717.176.966)
Rugi usaha	(6.648.512.544)	(1.340.825.726)	(7.989.338.270)
Penghasilan bunga	212.555.573	212.369.899	424.925.472
Beban keuangan	(110.941.669)	(11.401.974)	(122.343.643)
Penghasilan (beban) lain-lain	(108.582.567)	21.406.765	(87.175.802)
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(6.655.481.207)	(1.118.451.036)	(7.773.932.243)
Beban pajak penghasilan	(119.104.083)	(57.050.732)	(176.154.815)
Rugi bersih periode/tahun berjalan	(6.774.585.290)	(1.175.501.768)	(7.950.087.058)
Penghasilan komprehensif lain	(4.492.800)	(1.063.140)	(5.555.940)
Jumlah rugi komprehensif	(6.779.078.090)	(1.176.564.908)	(7.955.642.998)

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, segmen Periklanan Terintegrasi berkontribusi sebesar Rp4.411.458.988 atau 81,55% pada jumlah pendapatan Perseroan dan segmen Kehumasan berkontribusi sebesar Rp998.124.777 atau 18,45% pada jumlah pendapatan Perseroan. Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, segmen Periklanan Terintegrasi berkontribusi sebesar Rp14.905.105.093 atau 80,44% pada jumlah pendapatan Perseroan dan segmen Kehumasan berkontribusi sebesar Rp3.624.015.721 atau 19,46% pada jumlah pendapatan Perseroan. Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, segmen Periklanan Terintegrasi berkontribusi sebesar Rp35.218.793.176 atau 78,22% pada jumlah pendapatan Perseroan dan segmen Kehumasan berkontribusi sebesar Rp9.809.220.910 atau 21,78% pada jumlah pendapatan Perseroan. Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, segmen Periklanan Terintegrasi berkontribusi sebesar Rp27.855.387.161 atau 70,55% pada jumlah pendapatan Perseroan dan segmen Kehumasan berkontribusi sebesar Rp11.626.908.839 atau 29,45% pada jumlah pendapatan Perseroan.

5. Belanja Modal

Belanja modal Perseroan pada masa lalu terutama berupa pembelian aset tetap untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan. Rincian belanja modal berdasarkan arus kas untuk masing-masing periode disajikan sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2026	2025 ^{*)}	2025	2024
Peralatan kantor	49.383.444	4.047.988	211.684.420	2.110.065.938

^{*)} Tidak Diaudit

Sumber dana belanja modal Perseroan berasal dari kas internal Perseroan. Perseroan berencana untuk tetap menggunakan kas internal sebagai sumber utama pembiayaan belanja modal di masa mendatang.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki komitmen investasi barang modal yang material.

6. Kewajiban

Pada tanggal 31 Maret 2026, Perseroan memiliki pinjaman yang masih terutang sebesar Rp4.973.039.663. Saldo pinjaman Perseroan secara historis terdiri dari utang bank jangka pendek dan liabilitas sewa, dimana pinjaman tersebut diperoleh dalam mata uang Rupiah.

Analisis jatuh tempo (berdasarkan kontrak pembayaran)

Tabel berikut merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan periode kontrak pembayaran yang tersisa pada tanggal 31 Maret 2026 sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual:

(dalam rupiah)

	Jadwal jatuh tempo atas posisi per 31 Maret 2026			Total
	< 1 bulan	1 - 3 bulan	3 - 12 bulan	
Utang bank jangka pendek	54.235.171	4.000.000.000	-	4.054.235.171
Liabilitas sewa	-	255.724.200	712.486.756	968.210.956
Total	54.235.171	4.255.724.200	712.486.756	5.022.446.127

7. Manajemen Risiko

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perseroan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perseroan adalah ketergantungan dengan kegiatan usaha Entitas Anak .

Fungsi utama dari manajemen risiko Perseroan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Perseroan. Perseroan secara rutin menelaah kebijakan dan

sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

a. Risiko Kompetisi Bisnis

Banyaknya pesaing penjual batu bara menimbulkan persaingan di antara sesama perusahaan. Perseroan memiliki potensi kehilangan pangsa pasar apabila tidak dapat bersaing yang berdampak pada penurunan pendapatan Perseroan. Perseroan berupaya secara berkesinambungan untuk menjual batu bara sesuai dengan permintaan pelanggan dan berkualitas tinggi dengan harga yang terjangkau. Perseroan juga menjalin hubungan baik dengan para distributor dan/atau para pelanggan untuk mempertahankan pangsa pasarnya.

b. Risiko Pendanaan

Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola hutang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan bank yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup. Perseroan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk kesempatan mengejar inisiatif penggalangan dana melalui utang bank.

c. Risiko Fluktuasi Harga Batubara

Risiko harga penjualan batu bara Perseroan terekspos terhadap risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia. Harga batubara ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan dapat berfluktuasi secara signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara dunia sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan. Saat ini, Perseroan belum mengadakan perjanjian penjualan batubara dan belum melakukan perikatan harga batubara jangka panjang untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batubara, tetapi dapat saja melakukannya di masa depan. Perseroan akan tetapi telah melakukan kontrak penjualan batubara dengan beberapa pelanggan menggunakan harga tetap selama satu tahun untuk melindungi sebagian dari pendapatan untuk tiap tahunnya.

d. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Perseroan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perseroan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga. Untuk meminimalkan risiko bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

e. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perseroan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan bank

Risiko kredit berasal dari saldo pada bank dikelola dengan menempatkan kelebihan dana hanya pada bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Piutang usaha

Perseroan memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Perseroan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perseroan memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan, selain itu saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Dalam rangka PMHMETD I Perseroan telah menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Pengelola Pelaksanaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksana Penawaran Umum Terbatas Perseroan, sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksana dalam rangka PMHMETD I Perseroan No. 106 tanggal 22 Juli 2026, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., L.L.M. Notaris di Jakarta.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham:

1. Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 23 September 2026 pukul 16.00 WIB berhak untuk membeli saham dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 100 (seratus) Saham Lama berhak atas 46.235 (empat puluh enam ribu dua ratus tiga puluh lima) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham sebesar Harga Pelaksanaan sebesar Rp126 (seratus dua puluh enam Rupiah) setiap saham.

Apabila terdapat pecahan atas HMETD maka akan diadakan pembulatan ke bawah (*rounded down*) dan pecahan tersebut menjadi milik Perseroan dan harus dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan.

Pemesan yang berhak membeli Saham Baru adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu Pemegang Saham yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan belum menjual HMETD tersebut sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD dan pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD, atau dalam kolom endorsemen pada Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD, atau daftar pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prosedur yang ditetapkan oleh Perseroan. Pemesan dapat terdiri atas perorangan, WNI dan/atau WNA dan/atau Lembaga dan/atau Badan Hukum/Badan Usaha, baik Indonesia atau Asing, sebagaimana diatur dalam UUPM dan Peraturan Pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar Surat Kolektif Sahamnya untuk diregistrasi, yaitu sebelum batas akhir pencatatan dalam DPS yakni sebelum tanggal 23 September 2026.

2. Distribusi Sertifikat Bukti HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 24 September 2026. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui KSEI yang dapat diperoleh oleh pemegang saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap Hari Kerja dan jam kerja mulai tanggal 24 September 2026 dengan membawa:

- a. Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar serta lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- b. Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

3. Prosedur Pendaftaran / Pelaksanaan HMETD

A. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif

1. Pemegang HMETD memberikan instruksi pelaksanaan HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian dan membayar Harga Pelaksanaan HMETD dengan memasukkannya ke dalam rekening yang khusus ditunjuk oleh KSEI;
2. Pada Hari Bursa yang sama dengan saat disampaikannya instruksi pelaksanaan HMETD oleh Anggota Bursa atau Bank Kustodian kepada KSEI, maka:
 - a. KSEI akan mendebet HMETD dari masing-masing sub rekening pemegang HMETD yang memberikan instruksi pelaksanaan HMETD ke dalam rekening KSEI dengan menggunakan fasilitas C-BEST;
 - b. Segera setelah uang Harga Pelaksanaan HMETD diterima di dalam rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI, KSEI akan melakukan pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD dari rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI tersebut ke rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan pada hari yang kerja berikutnya.
3. 1 (satu) Hari Bursa setelah KSEI menerima instruksi pelaksanaan HMETD, KSEI akan menyampaikan kepada BAE, dokumen sebagai berikut:
 - a. Daftar rincian instruksi pelaksanaan HMETD yang diterima KSEI, berikut rincian data pemegang HMETD (nomor identitas, nama, alamat, status kewarganegaraan dan domisili) pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan HMETD;
 - b. Surat atau bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD yang dilakukan oleh KSEI, dari rekening bank yang ditunjuk KSEI ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan;
 - c. Instruksi untuk mendapatkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disediakan oleh KSEI.
4. Segera setelah BAE menerima dokumen-dokumen dari KSEI sebagaimana dimaksud dalam butir A.3 di atas, BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung dari instruksi pelaksanaan HMETD, bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus berdasarkan data pada rekening bank khusus, serta instruksi untuk mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD.
5. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good*

funds) di rekening bank khusus, BAE akan menerbitkan/mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disiapkan KSEI, dan KSEI akan langsung mendistribusikan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dengan menggunakan fasilitas CBEST. Selanjutnya, setelah melakukan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut maka KSEI akan memberikan laporan hasil distribusi Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut kepada Perseroan dan BAE.

B. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif

1. Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor pusat BAE.
2. Pemegang HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif yang akan melakukan pelaksanaan HMETD harus membayar Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus serta menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - a. Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 - b. Asli bukti pembayaran Harga Pelaksanaan HMETD;
 - c. Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang HMETD (perorangan) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD (Kartu Tanda Penduduk ("KTP")/paspor/Kartu Izin Tinggal Terbatas ("KITAS")); atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari pemegang HMETD (lembaga/badan hukum) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD;
 - d. Asli surat kuasa, jika pelaksanaan HMETD dilakukan oleh pemegang HMETD melalui kuasanya dan dilampirkan fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemberi dan penerima kuasa (KTP/paspor/KITAS);
 - e. Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan dalam Penitipan Kolektif, maka permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan Efek atas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa;
 - Asli formulir penyetoran Efek yang diterbitkan KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.
3. BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung untuk pelaksanaan HMETD sebagaimana dimaksud dalam butir B.2 di atas.
4. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima oleh BAE dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan, BAE akan menerbitkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham ("SKS"), jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan ke dalam Penitipan Kolektif.

4. Pemesanan Saham Baru

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD yang terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPS Tambahan yang telah disediakan dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 6 Oktober 2026.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;

- b. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- e. Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-Best);
- b. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- c. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada BAE dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 7 Oktober 2026 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2026 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan;
- c. Jumlah saham yang akan dijatahkan adalah sisa saham yang belum diambil bagian oleh pemegang HMETD

Manajer Penjatahan wajib menunjuk Akuntan yang terdaftar di OJK untuk melakukan audit Penjatahan dan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman kepada peraturan Bapepam No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus, dan POJK No 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

6. Persyaratan Pembayaran Bagi Para Pemegang Sertifikat Bukti HMETD (Di luar Penitipan Kolektif KSEI) Dan Pemesanan Saham Baru Tambahan

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD I yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah, pada saat pengajuan pemesanan secara tunai, cek, bilyet, giro atau pemindahbukuan atau transfer dengan mencantumkan Nomor Sertifikat Bukti HMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran dilakukan ke rekening Perseroan pada:

Bank: PT Bank Mandiri Tbk
Cabang: KCP Pasar Baru
No. Rekening: 1190026002020
Atas Nama: PT Fortune Indonesia Tbk

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan setelah diterima. Bilamana pada saat pencairan, cek atau wesel bank ditolak oleh pihak bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan otomatis menjadi batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet/giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 7 Oktober 2026.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PMHMETD I ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti tanda terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE yang ditunjuk Perseroan menerima pengajuan pemesanan pembelian saham akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap di tandatangani yang merupakan bukti pada saat mengambil saham dan pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak dipenuhi. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari C-BEST melalui Pemegang Rekening.

8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik secara keseluruhan atau sebagian, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan saham.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

- a. Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus.
- b. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.

c. Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruh pemesanan saham yang lebih besar daripada haknya atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan yaitu pada tanggal 10 Oktober 2026. Pengembalian uang yang dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal 10 Oktober 2026 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) hari kerja setelah tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai denda yang diperhitungkan mulai hari kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan pada bank di mana dana tersebut ditempatkan. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

Adapun saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan tersedia untuk diambil SKS-nya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah tanggal penjatahan. SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap hari kerja (Senin - Jumat, pukul 09.00 – 15.00 WIB). Pengambilan dilakukan di kantor BAE dengan menyerahkan dokumen:

- a. Asli KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan);
- b. Fotokopi Anggaran Dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan Direksi/Dewan Komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- c. Asli surat kuasa sah (bagi lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermaterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- d. Asli bukti tanda terima pemesanan saham.

11. Alokasi Terhadap HMETD yang Tidak Dilaksanakan

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam HMETD, secara proposional sesuai dengan HMETD yang telah dilaksanakan.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FPPS

Prospektus, Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan akan tersedia untuk dimulai diambil pada tanggal 24 September 2026 di kantor BAE oleh para pemegang saham yang tercatat dalam DPS Perseroan per 23 September 2026.

HMETD dalam bentuk elektronik akan didistribusikan ke dalam rekening efek KSEI atau didistribusikan kepada pemegang saham melalui Pemegang Rekening.

Bagi HMETD yang masih berbentuk warkat/sertifikat bukti, HMETD dapat diambil di kantor BAE pada setiap Hari Kerja mulai jam 10:00 WIB sampai dengan jam 16:00 WIB mulai tanggal 25 September 2026 dengan menyerahkan dokumen identitas diri yang sah.

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading
Jakarta 14250, Indonesia
Tel. (021) 2974 5222
Faks. (021) 2928 9961
Email: opr@adimitra-jk.co.id

SETIAP CALON INVESTOR DIHIMBAU UNTUK MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS